



Optimalkan Kampung Tangguh Bencana

Waspada EWS Tak Berfungsi Saat Cuaca Ekstrem

YOGYA, TRIBUN - Pemkot Yogyakarta melakukan pengecekan menyeluruh terhadap 26 unit sistem peringatan dini atau *Early Warning System* (EWS) di sepanjang aliran sungai yang melintasi wilayahnya, Selasa (4/11/25). Selain pengecekan EWS, momentum tersebut juga dimanfaatkan pemerintah kota untuk menekankan kesiapsiagaan di kalangan masyarakat, melalui elemen Kampung Tangguh Bencana (KTB).

Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Yogyakarta, Nur Hidayat berujar, pengecekan ini krusial di te-

ngah potensi cuaca ekstrem yang bisa melanda sewaktu-waktu. Terlebih, BMKG telah memprediksi cuaca ekstrem dengan curah hujan dengan intensitas sangat tinggi akan melanda wilayah Yogyakarta mulai Oktober - Januari 2025. "Sehingga ini untuk ke-waspadaan, karena ada rilis BMKG, mulai Oktober sampai Januari ini kan cuaca ekstrem akan hadir di sini (Yogyakarta), dengan curah hujan sangat tinggi," ujarnya. "Curah hujan ini berpotensi tinggi menyebabkan banjir. Maka, untuk pantauan peringatan dini banjir itu harus

kita cek, supaya nanti bisa berfungsi dengan baik," tambah Nur Hidayat. Dari hasil pengecekan di aliran Sungai Code, Winongo, Gajahwong, Belik, dan Buntung, ia memastikan semua EWS dalam kondisi "on" dan tidak ditemukan *trouble* atau kerusakan. Meski 26 EWS dipastikan berfungsi, BPBD tetap waspada kelemahan utama dari sistem berteknologi ini. Yakni, terkait kerentanan terhadap cuaca ekstrem yang seharusnya dipantau.

"Mengingat bencananya ini cuaca ekstrem. Seperti diketahui bersama, cuaca ekstrem itu kan mengganggu jaringan listrik, jaringan wifi, dan sebagainya," terangnya. Sehingga, Nur Hidayat pun tidak menampik, sistem operasional EWS dimungkinkan tetap bisa mengalami *trouble* ketika cuaca ekstrem melanda. Untuk memitigasi risiko kegagalan EWS otomatis, BPBD pun memanfaatkan jaringan komunikasi radio,

dengan mengoptimalkan peran KTB sebagai sistem peringatan cadangan manual. "Teman-teman KTB dioptimalkan. Kita tersambung lewat komunikasi radio tiap jam 09.00 pagi dan 09.00 malam. Jadi, teman-teman KTB semuanya dilibatkan untuk melakukan monitoring," ucapnya. Ketua KTB Pingit, Syamsul Hari mengungkapkan, warga di wilayahnya sudah memahami prosedur saat EWS berbunyi dan telah terbiasa melakukan antisipasi mandiri. Menurutinya, kesiapsiagaan selalu ditekankan kepada masyarakat, khususnya yang tinggal di "bawah" atau kawasan bantaran yang dialiri Sungai Buntung. "Kita saling koordinasi juga dengan KTB di kampung lain. Jadi, ini untuk mengantisipasi, jangan sampai ada korban harta maupun nyawa," tandasnya. "Kalau sudah (level air) naik, seperti yang kemarin, warga yang dari bawah langsung ke atas. Karena sudah

pernah masuk rumah, jadi warga yang di bawah harus naik ke tempat pengungsian sementara," urai Syamsul. **Status siaga** Sementara itu Ketua Tim Kerja Pencegahan dan Kesiapsiagaan BPBD Kota Yogyakarta, Darmanto menyebut, Pemkot Yogyakarta membuka opsi menerapkan status Siaga Darurat Bencana Hidrometeorologi seiring tingginya potensi cuaca ekstrem. "Dengan penetapan status siaga darurat, penanganan bencana dapat dilakukan secara lebih cepat, efektif, dan terkoordinasi, sehingga dampak terhadap masyarakat dan infrastruktur dapat diminimalkan," ungkapnya. Sebelumnya, BPBD Kota Yogyakarta telah menerbit-



PANTAU EWS - Pemantauan sistem operasional *Early Warning System* (EWS) Sungai Buntung, yang berlokasi di Kampung Pingit, Kemantren Jetis, Kota Yogyakarta, Selasa (4/11).

TRIBUN JOGJA/AZKA RAMADHAN

MANFAATKAN JARINGAN RADIO

- Semua *Early Warning System* (EWS) di aliran Sungai Code, Winongo, Gajahwong, Belik, dan Buntung dalam kondisi berfungsi.
- Meski demikian, BPBD tetap mewaspada sistem operasional EWS mengalami *trouble* ketika cuaca ekstrem melanda.
- BPBD memanfaatkan jaringan komunikasi radio, dengan mengoptimalkan peran Kampung Tangguh Bencana (KTB) sebagai sistem peringatan cadangan manual.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005